

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Desain Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian yang bersifat deskriptif analitik dengan rancangan *cross sectional*, yang menggambarkan hubungan antara nilai *C-Reactive Protein* (CRP) dengan nilai *Neutrophil-Lymphocyte Ratio* (NLR) pada pasien COVID-19. Variabel yang terdapat pada penelitian ini adalah nilai CRP (*C-Reactive Protein*), nilai NLR (*Neutrophil-Lymphocyte Ratio*) dan derajat keparahan pada pasien Covid-19.

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Instalasi Laboratorium Patologi Klinik RSUD Dr. H, Abdul Moeloek Provinsi Lampung pada bulan Februari-Mei 2022.

C. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi

Populasi dalam penelitian ini adalah pasien COVID-19 yang dirawat di RSUD Dr. H, Abdul Moeloek Provinsi Lampung pada tahun 2020-2021.

2. Sampel

Sampel pada penelitian berjumlah 90 pasien COVID-19 yang dirawat di RSUD Dr. H. Abdul Moeloek Provinsi Lampung yang telah dilakukan pemeriksaan nilai CRP (*C-Reactive Protein*) dan nilai NLR (*Neutrophil-Lymphocyte Ratio*).

D. Variabel dan Definisi Operasional

Tabel 3.1 Variabel dan Definisi Operasional

Variabel	Definisi	Alat Ukur	Cara Ukur	Hasil Ukur	Skala Ukur
Derajat keparahan	Derajat keparahan COVID-19 diklasifikasikan menjadi ringan, sedang dan berat.	Data rekam medik	Observasi	1=ringan 2=sedang 3=berat 4=kritis	Rasio
<i>C-Reactive Protein</i>	Protein fase akut yang disintesis di hati dan merupakan suatu penanda inflamasi.	Lifotronic FA-160 immuno Flourescence	CRP kuantitatif	mg/L	Rasio

<i>Neutrophil-Lymphocyte Ratio</i>	Penanda Inflamasi dengan menghitung jumlah neutrofil dibagi dengan jumlah limfosit.	Hematology analyzer	NLR kuantitatif	Sel/ μ L	Rasio
------------------------------------	---	---------------------	-----------------	--------------	-------

E. Teknik Pengumpulan Data

Data penelitian ini diperoleh dan dikumpulkan dari data rekam medik pasien yang terdiagnosis COVID-19 yang terdapat di Instalasi Rekam Medik dan Instalasi Laboratorium RSUD Dr. H, Abdul Moeloek Provinsi Lampung. Semua data pasien diambil secara acak. Data Nilai C-Reaktif Protein dan Nilai NLR (*Neutrophil-Lymphocyte Ratio*) yang diambil adalah data yang pertama kali diperiksa saat pasien terdiagnosis COVID-19.

F. Pengolahan dan Analisis Data

Data yang telah diperoleh akan diolah dan disajikan dalam bentuk tabel dan pengolahan data akan dilakukan menggunakan program SPSS.

1. Analisis Univariat

Analisis univariat digunakan untuk melihat distribusi frekuensi nilai C-Reaktif Protein dan distribusi frekuensi nilai NLR (*Neutrophil-Lymphocyte Ratio*). Selanjutnya data akan diuji Kolmogorov-Smirnov (sampel banyak >100). Apabila sebaran data berdistribusi normal ($p > 0,05$) maka digunakan nilai rerata dan simpang baku ± 2 , dan bila data tidak berdistribusi normal ($p < 0,05$) menggunakan nilai median (min-max).

2. Analisis Bivariat

Analisis data dilakukan dengan cara analisis bivariat. Untuk mengetahui hubungan antara data kategorik nilai C-Reaktif Protein dengan nilai NLR (*Neutrophil-Lymphocyte Ratio*) menggunakan analisis uji korelasi *pearson*.